



Advance Acne Management

Pada tanggal 11 Agustus 2017, salah satu simposium dalam Kongres Nasional Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia membahas tata laksana, terapi rumatan dan adjuvan akne vulgaris.

Hadir sebagai pembicara pertama, **dr. Mark Tang** (Singapura) yang membawakan presentasi berjudul **1. Advance Acne Management; Holistic Approach of Topical Treatment for Higher Patient Compliance and Satisfaction.**

Perempuan remaja dan dewasa memiliki karakter morfologi akne yang berbeda. Pada remaja umumnya berupa lesi inflamasi dengan komedo, terutama area dahi, hidung dan telinga (zona T). Sedangkan pada dewasa sebagian besar merupakan lesi inflamasi (papul, pustul dan nodul) umumnya area dagu, rahang dan leher (zona U) dengan/tanpa komedo minimal atau lebih sering berupa komedo tertutup. Berdasarkan awitan, perempuan dewasa memiliki dua sub tipe akne, yakni persisten (kelanjutan dari remaja), dan *late-onset* (timbul saat dewasa). Pilihan pengobatan pada perempuan dewasa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain risiko iritasi, respons lambat, kepatuhan, usia subur, dan dampak psikososial.

Selain isotretinoin, pilihan pengobatan AV adalah terapi kombinasi *benzoyl peroxide* dan retinoid atau antibiotika topikal, namun cenderung lebih iritatif sehingga berdampak pada kepatuhan.

Beberapa terapi adjuvan dapat menjadi pilihan kombinasi dengan terapi konvensional, seperti pengelupasan kimia, injeksi steroid intralesi, *blue light*, terapi fotodinamik dan dermokosmetik. **2. Dermo-cosmetics** menjadi salah satu pilihan yang banyak diminati karena bersifat alami, melembabkan dan memiliki efek *mattifying*, tidak mengandung antibiotika, aman bagi ibu hamil dan bagi pasien yang berencana untuk berkeluarga, dapat digunakan pada pasien yang tidak dapat mentoleransi *benzoyl peroxide* atau retinoid.

Selanjutnya **Dr. dr. Irma Bernadette, SpKK(K)** memaparkan 'An Indonesian Multicenter Study Assessing the Efficacy and Tolerability of Nicotinamide Plus Cream in Moderate Acne Patients.'

Studi "Effectivity of Nicotinamide Combination as Adjuvan Therapy for Moderate Acne Vulgaris in Indonesia" menilai penggunaan kosmesutikal (Papulex® atau PPX) dan membandingkan efikasi

dan tolerabilitas dari *Adapalene 0.1% cream* dan Nicotinamide + *Antibacterial adhesive* + Zinc PCA dengan *Adapalene 0.1% cream* dan plasebo pada pengobatan AV derajat sedang sampai dengan 6 minggu (usia 12-50 tahun) di lima rumah sakit selama lima bulan. Hasil studi secara multisenter dan acak tersamar ganda tersebut menunjukkan, Nicotinamide + *Antibacterial adhesive* + Zinc PCA dalam *Papulex® oil-free cream* aman, dapat ditoleransi dengan baik dan secara signifikan menurunkan jumlah lesi noninflamasi pada AV derajat sedang, dibandingkan dengan plasebo.

Keamanan dan efikasi Adapalene terhadap AV telah dipelajari dalam berbagai uji klinis, baik digunakan secara tunggal maupun dengan antimikroba, dan memiliki tolerabilitas yang lebih baik dibandingkan retinoid topikal lainnya. Nicotinamide – bentuk niasin aktif secara fisiologis – bersifat antiinflamasi setara dengan khasiat klindamisin topikal pada pengobatan AV. *Antibacterial adhesive* bersifat antiproliferatif, *anti adhesive* dan

anti biofilm. Sedangkan Zinc PCA mampu melembabkan kulit dan mengendalikan produksi sebum.

Sebagai pembicara ketiga, **dr. Rointan Simanungkalit, SpKK(K)** memaparkan presentasi berjudul 'Maintenance and Adjuvant Therapy

of Acne Vulgaris'. Pengendalian lesi, pencegahan jaringan parut dan minimalisasi morbiditas merupakan tujuan utama pengobatan AV. Hal yang sulit dari pengobatan adalah mengendalikan relaps bahkan setelah pengobatan berhasil, oleh

BAGAN REKOMENDASI TERAPI AKNE
IAEM 2015

GRADE / THERAPY	MILD	MODERATE	SEVERE
1 st LINE TOPICAL	RA, SA BPO / pustul wanita hamil	RA, BPO, AB BPO wanita hamil	AB BPO wanita Hamil
ORAL	-	Dox E wanita hamil	Azitro, Quinolon E wanita hamil
2 nd LINE TOPICAL	AA BPO wanita hamil	AA, SA, TAIL BPO wanita hamil	AA, SA, TAIL BPO wanita hamil
ORAL		AB lain	F: Aan M: IsotO
3 rd LINE TOPICAL	RA+BPO, AB> BPO wanita hamil	AB>, RA+BPO BPO wanita hamil	AA, SA, TAIL BPO wanita hamil
ORAL		AB lain	F: Isotret GCS/GSS (AF)
AJUVAN KIE, SC, SP, LL, K(PPX, SS)		
MAINTENANCE KIE, SC, RA < 0.01 - 0.025% K(PPX)		

RA: Retinoic Acid, BPO: Benzoyl Peroxide, AB: Antibiotik, Dox: Doxycyclin, Azitro: Azitromycin, E: Eritromycin, AA: Azelaic Acid, AS: SA: Salicylic Acid, TAIL: Triamcinolon Acetonide Intra Lesi, AAn: Anti Androgen, F: Female, M: Male, IsotO: Isotretinoin Oral, AB>: Antibiotik konsentrasi >, GCS: GlucoCorticoid Systemic, CSS: CorticoSteroid Systemic, AF: Akne Fulminan, KIE: Komunikasi Informasi Edukasi, SC: Skin Care, SP: Skin Peeling, LL: Laser and Light Therapy, K: Kosmesutikal, PPX: Papulex® (ABA, Nicotinamide, Zinc PCA), SS: Sunscreen yang Hipoalergenik dan Non Komedogenik.

sebab itu memerlukan manajemen jangka panjang.

Selain tata laksana standar, terapi rumatan dan terapi adjuvan juga diperlukan. Terapi rumatan adalah penggunaan agen terapeutik secara teratur untuk memastikan lesi AV tetap dalam tahap remisi. Terapi rumatan juga berlaku untuk pengobatan dan pencegahan mikrokomedo, serta perbaikan dari hiperpigmentasi pascainflamasi dan/atau jaringan parut atrofi. Terapi rumatan meliputi edukasi, perawatan kulit (pembersih dan pelembab), retinoid topikal, kosmesutikal (Nicotinamida, *Antibacterial adhesive*, Zinc PCA), dan tabir surya.

Terapi adjuvan adalah berbagai prosedur yang berguna sebagai tambahan pada keseluruhan regimen pengobatan, antara lain ekstraksi komedo atau elektrokauterisasi, injeksi steroid intralesi, pengelupasan kimia (dengan menggunakan asam glikolat, asam salisilat atau kombinasi resorsinol dan asam salisilat), serta terapi fotodinamik. **DH**

PAPULEX™
Great Skin, Great Confidence.

Seimbang dengan
The Power of 3
Kulit Bebas Jerawat!

Love Your Skin

DERMOCOSMETIC RECOMMENDED
INDONESIA ACNE GUIDELINE

PERDOSKI